

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Karya tari “Menuju Terang” merupakan karya tari yang berangkat dari perjalanan hidup yang dialami oleh pengkarya. Karya ini mengisahkan tentang pengkarya yang bersikap dan berperilaku berbeda dengan wanita-wanita sekitar hingga dapat dikatakan terbalik karena yang terjadi dalam diri pengkarya adalah sikap dan perilaku laki-laki pada umumnya. Dalam proses kehidupannya, *pengkarya* banyak melalui permasalahan untuk menemukan jati dirinya. Konflik yang muncul ini tentu saja sangat mempengaruhi kehidupan pengkarya hingga menyerang batin pengkarya. Karya ini hadir untuk menjelaskan kepada *public* bahwa dalam kehidupan yang berlangsung tidak semua orang dapat melakukan sesuai garis lurus kehidupan. Beberapa di antara mereka ada yang berjalan melingkar, berbelok bahkan berputar, hal ini lah yang dialami oleh dua orang pengkarya. Namun, konflik ini tidak semerta-merta menjadikan pengkarya tetap pada “kesalahan” bersikap dan berperilaku yang terbalik tersebut, melainkan mencoba meluruskannya kembali dan mulai perlahan mengikuti garis lurus kehidupan yang telah ditentukan.

Hadirnya karya tari “Menuju Terang” ini merupakan salah satu ungkapan yang ingin disampaikan pengkarya kepada seluruh orang yang berada di lingkungannya. Karya ini adalah sebuah cerita dan curahan hati pengkarya yang tidak pernah mampu dia ucapkan melalui kata-kata dan berhadapan secara langsung dengan orang-orang yang selama ini telah mencibirnya. Karya tari ini juga berisi pesan-pesan kepada setiap orang yang

menyaksikan untuk tetap mencari jati diri dengan tidak meninggalkan aturan-aturan baku kehidupan yang telah ditentukan.

4.2. Saran

Karya tari “Menuju Terang” merupakan karya tari baru yang memiliki tujuan sebagai penyampaian dan kritik terhadap orang yang menyaksikan. Karya tari ini diharapkan dapat menjadi acuan karya baru, mampu memberikan inovasi-inovasi baru, membangun kreativitas dan dapat menjadi tolak ukur dalam proses pembuatan karya berikutnya. Saran dan kritik yang didapatkan oleh pengkarya juga sangat diharapkan, sehingga dapat menjadi pijakan yang dijadikan agar karya tari ini terus berkembang. Karya tari “Menuju Terang” bukan lah karya tari baku yang permanen. Artinya karya ini dapat berubah dan berkembang sewaktu-waktu mengikuti perkembangan zaman.

Saran juga pengkarya berikan kepada mahasiswa seni terkhusus program studi Seni Drama Tari dan Musik Universitas Jambi, agar dapat menghasilkan mahasiswa yang ahli dalam bidang seni serta tetap berdasar pada tradisi yang ada. Mahasiswa seni diharapkan dapat mengembangkan kembali *Silek Pangean* menjadi karya-karya baru yang lebih orisinal. Kemudian juga kepada Jurusan Sejarah, Seni dan Arkeologi Universitas Jambi agar dapat memberikan wadah mahasiswa untuk berkembang, dan menjadi media pengantar dalam berkomunikasi antara mahasiswa dengan masyarakat melalui seni, khusus nya dalam biddang seni tari.